

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Tujuan metode ini yaitu untuk memahami dan menemukan masalah yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengkaji fenomena di lapangan dengan pendekatan natural, yaitu penelitian dilakukan dalam keadaan objek yang alami. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji status kelompok manusia, objek, dan kondisi tertentu. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tulisan maupun lisan dari individu yang diobservasi serta aktivitas yang diamati. Pendekatan kualitatif difungsikan untuk menggambarkan berbagai fenomena dan melakukan analisis interpretatif terhadap kehidupan dan pemikiran individu, seperti perilaku sosial, proses pendidikan, teori kebijakan, tren modernitas, dan sebagainya.⁴² Tujuan peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian langsung guna memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang analisis program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis islam (Studi Kasus BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

⁴² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Papanrejo. Alasan peneliti memilih BUMDes Papanrejo untuk diteliti adalah karena eksistensi BUMDes yang baik dan pihak pengurus mengizinkan untuk dijadikan tempat penelitian dalam penyelesaian tugas akhir (Skripsi).

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, di mana individu yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan yang paling relevan terkait dengan tujuan penelitian.⁴³ Dalam konteks ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah Direktur Utama, Pengurus, dan Pelanggan BUMDes Papanrejo.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu wawancara langsung dengan narasumber dan observasi. Melalui wawancara, peneliti mengumpulkan data dari responden, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan dan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data, di mana data yang diperoleh dapat berupa objek, gerakan, atau proses dari fenomena yang diamati. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari Direktur BUMDes Papanrejo dan melakukan analisis observasi dari data laporan keuangan dan laporan kerja BUMDes Papanrejo. Selain itu, peneliti

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

juga akan menggunakan sumber primer lain dengan melakukan observasi analisis program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis islam (Studi Kasus BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, contohnya melalui orang lain atau dokumen yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian.⁴⁵ Dalam konteks ini, peneliti menggunakan literatur dan buku-buku lain yang relevan dengan topik penelitian untuk mendukung pemahaman dan analisis terhadap pokok permasalahan yang dibahas terutama yang terkait dengan analisis program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis islam (Studi Kasus BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan adalah bagian proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua aspek yang penting dalam proses ini adalah kemampuan untuk mengamati dan mengingat.⁴⁶ Dalam konteks ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung tempat obyek untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu cara memperoleh data yang melibatkan pertemuan langsung antara peneliti dan narasumber untuk berbagi informasi dan pendapat melalui tanya jawab secara lisan, dengan tujuan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibahas.⁴⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam jenis wawancara ini, peneliti memiliki kebebasan yang lebih dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dari narasumber.⁴⁸ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan Direktur BUMDes Papanrejo untuk mengetahui lebih lanjut tentang program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Papanrejo dalam konteks Manajemen Bisnis Islam.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pendukung yang penting bagi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk seperti gambar, foto, atau tulisan. Penggunaan teknik dokumentasi oleh peneliti memberikan bukti konkret bahwa mereka terlibat secara aktif dalam penelitian dan menjadi pelaku utama di lapangan. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperkuat keabsahan temuan dan memberikan dimensi visual yang kaya bagi hasil penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti melibatkan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan metode Triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tidak sama, namun menggunakan teknik yang sama.⁴⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai satu-satunya metode pengumpulan data, namun dengan melibatkan

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 320

⁴⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

narasumber yang tidak sama untuk memastikan kecocokan data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan tujuan untuk memverifikasi data melalui beberapa sumber yang termasuk Direktur BUMDes dan Masyarakat Desa Papanrejo, terkait dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh BUMDes Papanrejo di Desa Papanrejo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keandalan dan keabsahan hasil penelitian. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi atau data yang sama dari sumber yang sama.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian untuk memastikan keabsahan data yang dihasilkan. Penggunaan teknik-teknik tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yang berarti peneliti menganalisis data yang diperoleh dan kemudian mengembangkan pola hubungan yang relevan.⁵¹ Konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, hingga peneliti merasa bahwa data yang ada sudah mencapai kejenuhan dan tidak ada lagi informasi baru yang muncul. Dalam proses ini, penting untuk memastikan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan komprehensif.⁵² Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

⁵¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

Mereduksi data berarti melakukan rangkuman dan pemilihan informasi yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari pola tematik. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya, serta memudahkan pencarian informasi jika diperlukan.⁵³

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Pendisplayan data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian. Salah satu bentuk pendisplayan data adalah melalui uraian singkat.⁵⁴

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahap berikutnya dalam analisis data kualitatif ini yaitu merumuskan kesimpulan melalui verifikasi data. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan permasalahan penelitian berdasarkan bukti yang tepat yang diperoleh dari lapangan. Setelah melakukan verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian tersebut.

Jadi, dalam analisis data kualitatif dilakukan langkah-langkah seperti merangkum data, mendisplay data, dan melakukan verifikasi data agar dapat dipahami dengan mudah dan diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.